

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS
DENGAN KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI
DI SUMATERA BARAT**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

RATU FAWWAZ EFENDI

NIM : 1810311044

Pembimbing :

- 1. dr. Firdawati, M.Kes, PhD**
- 2. Dr. Hasmiwati, M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRACT

THE ASSOCIATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARDS HIV/AIDS WITH HIV/AIDS INCIDENCE AMONG MEN SEX WITH MEN IN WEST SUMATRA

By

Ratu Fawwaz Efendi

HIV/AIDS affect Indonesia's productive age group and risk MSM 25 times higher than usual population to HIV. Accordingly, knowledge about HIV/AIDS and attitude toward HIV/AIDS prevention is needed especially among MSM to prevent the rise of HIV/AIDS cases. This research aims to analyze the association between knowledge and attitude towards HIV/AIDS and HIV incidence among Men Sex with Men (MSM) in West Sumatra.

The respondents of this research were 96 MSM which selected with purposive sampling. This research was analyzed with chi-square test. Univariate test showed that 68,8% respondents were in the age group of 20–29 years old, 93,8% unmarried, 64,6% attended senior high school, 47,9% worked as merchant. 78,1% respondents were HIV-negative. 56,3% respondents had bad knowledge about HIV/AIDS and 54,2% had unfavorable attitude toward HIV prevention.

The analysis of this research showed that there was a significant association between attitude toward HIV/AIDS and HIV incidence ($p<0,05$; $OR = 3.467$) and no significant association between knowledge about HIV/AIDS and HIV incidence ($p>0.05$).

This research found that out of two hypothesis proposed, only one hypothesis is supported. This research unable to obtained the association between knowledge and HIV/AIDS incidence among MSM in West Sumatra. To conclude, knowledge is not a factor associated with HIV/AIDS, but rather the attitude of MSM.

Keywords : HIV, knowledge, attitude, MSM

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS DENGAN KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI DI SUMATERA BARAT

Oleh

Ratu Fawwaz Efendi

HIV/AIDS banyak menyerang kelompok usia produktif di Indonesia dan risiko kejadian HIV pada pelaku Lelaki Seks Lelaki (LSL) 25 kali lebih besar daripada populasi lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan tentang HIV/AIDS dan sikap terhadap pencegahan HIV/AIDS terutama kelompok LSL tentang HIV/AIDS untuk mencegah peningkatan kasus HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Sumatera Barat.

Sampel penelitian ini adalah 96 pelaku LSL yang dipilih menggunakan purposive sampling. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil uji univariat penelitian ini menunjukkan bahwa 68,8% responden berada pada kelompok usia 20–29 tahun, 93,8% belum menikah, 64,6% menempuh pendidikan terakhir SMA, dan 47,9% bekerja sebagai pedagang/wiraswasta. Mayoritas responden berstatus negatif HIV sebanyak 78,1%. Untuk tingkat pengetahuan dan sikap, 56,3% responden berpengetahuan buruk tentang HIV/AIDS dan 54,2% bersikap *unfavorable* terhadap pencegahan HIV/AIDS.

Hasil pengujian statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap HIV/AIDS dengan kejadian HIV ($p<0,05$; OR=3.467), tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan kejadian HIV ($p>0,05$). Dari dua hipotesis yang diajukan, hanya satu hipotesis yang didukung. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan kejadian HIV/AIDS pada pelaku LSL di Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian ini didapat bahwa pengetahuan bukan faktor yang dapat dihubungkan dengan kejadian HIV/AIDS melainkan sikap dari pelaku LSL tersebut.

Kata kunci : HIV, pengetahuan, sikap, LSL